MORFOMETRI JENIS BURUNG DIURNAL DI BUKIT KURI DESA SINAR KURI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

SKRIPSI

ANDIKA WAHYU PRATAMA
NIM G1011181341

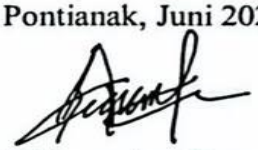
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Morfometri Jenis Burung Diurnal Di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecematan Sungai Laur Kabupaten Ketapang adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan mau pun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juni 2025



Andika wahyu Pratama

NIM G1011181341

ABSTRACT

ANDIKA WAHYU PRATAMA. Morfometri Jenis Burung Diurnal Di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Dibimbing oleh HARY PRAYOGO dan ERIANTO

Morfometri merupakan suatu cara untuk melihat bentuk-bentuk luar tubuh yang dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui bentuk tubuh dari satwa khususnya burung diurnal, manfaat dari pengukuran dengan menggunakan morfometri adalah memberikan elemen kuantitatif yang di jadikan acuan untuk perbandingkan anatar individu pada suatu jenis burung. Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data morfometri jenis burung diurnal di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecematan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey menggunakan teknik tangkap lepas (*Catch and release*) dengan menggunakan jaring kabut (*Mist net*). Jaring kabut (*Mist net*) di pasang pada tempat yang di anggap memiliki potensi sebagai jalur yang menjadi lintasan burung. Berdasarkan hasil penelitian pengamatan, diperoleh 5 jenis burung diurnal yang tertangkap dengan jumlah total sebanyak 19 individu yang tergolong ke dalam 4 famili.

Kata kunci: Diurnal, Morfometri Burung, Bukit Kuri

ABSTRACT

ANDIKA WAHYU PRATAMA. Morphometry of Diurnal Bird Species in Bukit Kuri, Sinar Kuri Village, Sungai Laur District, Ketapang Regency. Supervised by HARY PRAYOGO and ERIANTO.

Morphometry is a way to see the external forms of the body which are used as a basis for knowing the body shape of animals, especially diurnal birds. The benefits of measuring using morphometry are to provide quantitative elements that are used as a reference for comparison between individuals in a type of bird. This study aims to collect morphometric data on diurnal bird species in Bukit Kuri, Sinar Kuri Village, Sungai Laur District, Ketapang Regency. The method used in this study is a survey method using the catch and release technique (Catch and Release) using a mist net. The mist net is installed in a place that is considered to have the potential as a path for birds to pass. Based on the results of the observational study, 5 types of diurnal birds were caught with a total of 19 individuals belonging to 4 families.

Keywords: Diurnal, Bird Morphometry, Kuri hill.

MORFOMETRI JENIS BURUNG DIURNAL DI BUKIT KURI DESA SINAR KURI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

ANDIKA WAHYU PRATAMA

NIM G1011181341

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERISTAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

MORFOMETRI JENIS BURUNG DIURNAL DI BUKIT KURI DESA SINAR KURI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:

ANDIKA WAHYU PRATAMA

telah dipertahankan di depan Tim Penguji

pada tanggal 21 Juli 2025

Disetujui oleh

Pembimbing 1

Dr Hari Prayogo, SSi, M.Si
NIP 196804231999031001

Pembimbing 2

Ir Erianto, MP, IPU
NIP 196412091994021001

Penguji 1

Dr Ir M Sofwan Anwari, SSi, M.Si, IPU
NIP 19730311199903100

Penguji 2

Dr Ir Hj Farah Diba, SHut, M.Si, IPU
NIP 197011161996012001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Kehutanan

Universitas Tanjungpura

Dr Ir Hj Farah Diba, SHut, M.Si, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2025 ialah Morfometri Burung Diurnal Di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr Hari Prayogo, SSi, M.Si dan Bapak Ir Erianto, MP, IPU sebagai pembimbing, serta Bapak Dr Ir M sofwan Anwari, SSi, M.Si, IPU dan Ibu Dr Ir Farah Diba, SHut, M.si, IPU sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penulis berterima kasih kepada ayah dan ibu, sekeluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya. Teman-teman Sylva Camp XXXV angkatan kerangas yang sudah berjuang bersama untuk Fakultas Kehutanan, serta Arboretum Sylva Indonesia PC.UNTAN Fakultas Kehutanan tempat penulis banyak belajar, bertumbuh dan berkembang, dan orang-orang baik yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat.

Pontianak, Juni 2025

Andika Wahyu Pratama

DAFTAR ISI

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR TABEL iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Burung 3
Keanekaragaman Jenis Burung 4
Morfologi Burung 5
Persebaran Burung 5
Habitat Burung 6
Morfometri 8
Adaptasi Morfologi 9
Status Konservasi 11
Diagram Alir 12
METODE PENELITAN 13
Tempat dan Lokasi Penelitian 13
Alat dan Objek Penelitian 13
Teknik Pengumpilan data 13
Jenis dan Sumber Data 13
Data Pokok 13
Data Penunjang 14
Prosedur Penelitian 14
Analisis Data 16
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 17
Letak dan Luas 17
Penduduk, Sosial Ekonomi dan Pariwista 18
Aksesibilitas 19
HASIL DAN PEMBAHASAN 21
Morfometri Burung Kawasan Bukit Kuri Kabupaten Ketapang 24

1. Cekakak batu (*Lacedo pulchella)*.....24
2. Cekakak-Hutan Melayu *(Actenoides concretus)*.....25
3. Delimukan Zamrud (*Chalcophaps indica)*.....26
4. Udang Punggung Merah (*Ceyx rufidorsa)*.....27
5. Walet Sapi *(Collocalia esculenta)*.....28

SIMPULAN DAN SARAN.....29

Kesimpulan.....29

Saran.....29

DAFTAR PUSTAKA.....30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi Burung (Irham –LIPI)..... 5

Gambar 2. (a) Panjang sayap (b) Panjang bulu ekor (c) Panjang paruh (d) Panjang kaki (e) Panjang tubuh total (f) Morfometri burung..... 8

Gambar 3. Berbagai bentuk paruh aves 10

Gambar 4. (a) Tipe kaki aves (b) Tipe selaput pada kaki aves 10

Gambar 5. Bagan alir kerangka pikiran penelitian..... 12

Gambar 6. Peta lokasi pemasangan mist net 15

Gambar 7. Peta Wilayah Kecamatan Sungai..... 18

Gambar 8. (a) Dokumentasi digerbang masuk Bukit Kuri (b) Dokumentasi keindahan kanopi Bukit Kuri..... 19

Gambar 9. (a) Dokumentasi jalur yang dapat diakses dengan menggunakan kendaraan roda dua dan berjalan kaki, (b) Dokumentasi jalur yang hanya bisa diakses dengan berjalan kaki..... 20

Gambar 12. Cekakak batu *(Lacedo pulchella)*..... 25

Gambar 13. Cekakak-Hutan Melayu (*Actenoides concretus)*..... 26

Gambar 14. Delimukan Zamrud *(Chalcophaps indica*)..... 27

Gambar 15. Udang Punggung Merah *(Ceyx rufidorsa)*..... 28

Gambar 16. Walet Sapi *(Collocalia esculenta)*..... 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. *Tally Sheet* Pengukuran Burung.....14
Tabel 2. Analisis Data Morfometri.....16
Tabel 3. Luas Desa/kelurahan di Kecematan Sungai Laur.....17
Tabel 4. Objek Wisata di Kecamatan Sungai Laur.....18
Tabel 5. Morfometri Min-Max Burung Diurnal di Bukit Kuri.....23
Tabel 6. Morfometri Min-Max Burung Diurnal di Bukit Kuri.....24

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian.....33
Lampiran 2. Status Konservasi Spesies Burung.....34
Lampiran 3. Hasil Pengukuran Morfometri.....35
Lampiran 4. Dokumentasi Peneltian.....36

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki nilai keanekaragaman makhluk hidup yang tergolong tinggi baik flora maupun faunanya, hal ini disebabkan oleh iklim tropis di Indonesia yang mana pada iklim ini sesuai untuk pertumbuhan serta perkembangan baik flora maupun fauna. Salah satu kekayaan alam dari jenis fauna di Indonesia yang cukup tinggi adalah burung. Diambil dari Daftar Burung Indonesia (2024), ada sekitar 1.836 spesies burung yang berada di negara Indonesia. Sebanyak 358 jenis burung terdapat di Kalimantan Barat (Agis *et al*, 2018). Sebagian besar burung beraktivitas pada waktu siang hari (diurnal) meski ada beberapa jenis (nokturnal) yang aktif dimalam hari (Agus 2020).

Burung adalah hewan vertebrata yang memiliki bulu dan sayap. Hewan bertulang belakang ini merupakan satwa yang dinilai sangat penting dalam sebuah ekosistem. Dimana burung merupakan salah satu komponen penting dalam ekosistem kehidupan hutan secara alami, bahwa kehadiran burung di hutan berperan dalam penyerbukan bunga, penyebaran benih, pengendalian hama serta pemberi nutrisi bagi tanah melalui kotorannya (Komaludin *et al.* 2019). Burung merupakan salah satu komponen ekosistem yang mempunyai hubungan timbal balik dan saling tergantung dengan lingkungannya (Hastaril & Soendjoto 2015). Menurut (Armanda *et al*, 2020) burung memiliki nilai estetika yang tinggi dan dapat dinikmati secara langsung di habitat aslinya, baik keindahan bulu, suara maupun tingkah lakunya. Secara umum, habitat burung dapat dibedakan dari pantai hingga pegunungan seperti hutan tropis, rawa-rawa, padang rumput, pesisir pantai, laut, dan gua-gua berbatu, bahkan terdapat di daerah perumahan dan perkotaan (Syafrianti 2021; Kurniawan *et al,* 2018).

Menurut Suhaerah (2016) ciri burung yaitu sebagian besar tubuhnya tertutup oleh bulu dan sebagian kaki bagian bawah ditutupi sisik seperti halnya reptil, memiliki bentuk leher dengan ruas tulang 13-25 buah, mampu menghasilkan suara yang berasal dari siring (bagian trakea), tidak memiliki gigi namun memiliki paruh. Burung merupakam hewan homoioterm atau berdarah panas yang suhunya sedikit di atas 40 derajat celcius, memiliki sayap hasil modifikasi kaki depan, memiliki berbagai macam tipe kaki, jantungnya memiliki empat ruang, mata lebar dan cerebellum (otak kecil) yang berkembang dengan sangat baik. Beberapa jenis burung diurnal yang ditemui di Bukit kuri di Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang

Morfometri adalah suatu metode pengukuran bentuk-bentuk luar tubuh yang dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui bentuk tubuh dari satwa khususnya burung diurnal, manfaat dari pengukuran dengan menggunakan morfometri adalah memberikan elemen kuantitatif. Morfometri dapat menghasilkan data-data pengukuran dalam bentuk angka yang dapat digunakan untuk perbandingan antara bentuk-bentuk morfologi yang berbeda, metode morfometri digunakan untuk mengetahui ukuran dari karakteristik tubuh

seperti panjang paruh, kiri kanan paruh, panjang sayap, berat tubuh, panjang kepala, kedalaman paruh, panjang ekor, panjang kaki,panjang tubuh, dan jumlah bulu ekor (Saerang *et al*. 2022).

Bukit Kuri merupakan objek wisata yang cukup dikenal di Kalimantan Barat, Bukit kuri terletak di Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang, memiliki hamparan yang cukup luas dengan ketinggian 429 mdpl. Kawasan objek wisata Bukit Kuri dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berdasarkan SK.018/DISPARBUD-B/2021 tentang pengukuhan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Kuri Abadi Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur. Kondisi ini menjadikan objek wisata ini termenejemen dengan baik, karena kawasan ini memiliki potensi yang luar biasa terkait tingkat keanekaragaman jenis burung yang tinggi khususnya burung diurnal, pemilihan Bukit Kuri sebagai lokasi yang akan dilakukannya kajian menjadi tepat karena belum adanya sebuah kajian yang memperlihatkan data terkait Morfometri burung diurnal yang ada di Kawasan Bukit Kuri, terlebih Bukit Kuri merupakan kawasan penting bagi masyarakat, sehingga perlu adanya kajian untuk bagaimana agar kawasan ini semakin terjaga dengan adanya data-data yang berkaitan dengan hewan khususnya burung yang ada di Kawasan Bukit Kuri. dalam SK.733/MENHUT-II/2014 tentang kawasan hutan dan konservasi perairan Provinsi Kalimantan Barat, status dari Kawasan Bukit Kuri adalah Areal Penggunaan Lain (APL).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi mengenai morfometri burung diurnal di Kawasan Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang sampai saat ini belum diketahui, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana karakteristik morfometri burung diurnal di kawasan Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian morfometri burung diurnal dalam Kawasan Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan mendapatkan data tentang morfometri jenis burung diurnal di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Data tersebut dapat digunakan pihak terkait sebagai acuan untuk upaya konservasi kawasan tersebut.